



PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Ayu Ningsih, Syahrums Agung, Renea Shinta Aminda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Syahrumsagung17@gmail.com, renea_shinta@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to determine how much influence the individual characteristics and work environment had on employee performance in PT. Pojok Satu Indonesia. This study uses a survey method using primary data obtained from questionnaires and the samples used in this study were 54 respondents. The results of the correlation analysis between individual characteristics and work environment had on employee performance amounted to $R = 0,688$ this shows a medium and positive relationship. The adjusted coefficient of Determination shows 0,453 which means that the magnitude of the influence of Individual Characteristics (X_1) and Work Environment (X_2) on employee performance (Y) of 45,30% while the remaining 54,70% is influenced by other factors that are not included in this study. The regression equation is $Y = 1,381 + 0,526 X_1 + 0,107 X_2$. Because $F_{count} = 22,932 > F_{table} = 4,03$ then H_0 is rejected (H_a accepted) means that there is a significant influence between individual characteristics (X_1) and work environment (X_2) had on employee performance (Y).

Keywords : *individual characteristics, work environment and performance. employee*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan sampel penelitian ini sebanyak 54 orang. Hasil korelasi Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan $R = 0,688$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Karakteristik Individu (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah kuat dan positif. Koefisien Determinasi yang disesuaikan menunjukkan 0,453 memberikan arti bahwa besarnya pengaruh Karakteristik Individu (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 45,30% sedangkan sisanya 54,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Persamaan regresinya $Y = 1,381 + 0,526 X_1 + 0,107 X_2$. Karena $F_{hitung} = 22,932 > F_{tabel} = 4,03$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Individu (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kata kunci : Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

I. Pendahuluan

Penggunaan internet yang sangat pesat menjadikan kebiasaan manusia juga berubah, kebutuhan informasi yang lebih banyak, cepat dan akurat menjadikan orang yang awalnya membaca Koran kini beralih pada media online.

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi pastinya ada karyawan yang memiliki sifat berbeda, seperti halnya dengan Karakteristik Individu, hal ini sangat penting demi menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Perbedaan karakteristik pada karyawan disebabkan oleh beberapa hal, seperti misalnya latar belakang sikap, kemampuan, minat dan lain sebagainya.

Karakteristik individu meliputi minat, keahlian, pendidikan, dan pengalaman kerja. Karakteristik individu yang berbeda-beda pada setiap individu menciptakan kontribusi kinerja yang berbeda pula pada perusahaan (Triatna, 2016 hlm. 48).

Ada juga faktor yang berpengaruh langsung pada pegawai dan benar-benar tidak dapat dipisahkan dalam tercapainya suatu tujuan perusahaan yaitu lingkungan kerja.

Di dalam penelitian Kamal, Soepeno, dan Firdaus maka hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan karyawan akan merasa merasa betah berada di ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya perusahaan sehingga kinerja karyawan juga akan meningkat (Kamal, Soepeno, & Firdaus, 2018). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik dapat dilihat dari kinerja SDM itu sendiri. Kasmir (2016, hlm. 182) menyatakan bahwa ini adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah didukung dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periodeterentu.

PT. Pojok Satu Indonesia sebagai salah satu perusahaan media online di Kota Bogor yang menjadi objek penelitian skripsi ini. Ada beberapa masalah terkait dengan lingkungan kerja di PT. Pojok Satu Indonesia yaitu fasilitas yang diberikan masih terbilang rendah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis bisa merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja karyawan PT. Pojok Satu Indonesia?
2. Apakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pojok Satu Indonesia?
3. Apakah karakteristik individu dan lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pojok Satu Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan, maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui "Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia". Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

H_a = Terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

H_a = Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

H_a = Terdapat pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia.

II. Metode Penelitian

Penelitian yaitu merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang pastinya berlaku. Untuk mendapatkan suatu hasil penelitian yang baik, maka sipeneliti bukan saja harus mengetahui aturan permainan, tetapi juga

harus memiliki keterampilan dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian ordinal. Penelitian ordinal ini digunakan untuk menghubungkan antar variabel. Variabel X_1 (karakteristik individu), X_2 (lingkungan kerja).

Variabel yang dikaji pada penelitian ini adalah: Pengaruh Karakteristik Individu (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) sebagai dependent variabel (variabel bebas), kemudian dependent variabel (variabel terikat) adalah Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Dari variabel maka pada akhirnya ditetapkan indikator, setelah itu membuat angket kuesioner sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan indikator tersebut dengan 5 (lima) pilihan jawaban yang diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2014: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel akan diukur dijabarkan sebagai indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Pada penelitian ini penguji melakukan dengan program SPSS 26 dan untuk uji validitas dengan menggunakan korelasi *Brivariate Pearson Product Moment*. Dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Total skor hasil kali antara X dan Y

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah (instrument dalam hal ini) kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* > 0,6(Arikunto,2006).

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right] \text{dimana : } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis Korelasi untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih dikutip dari Sugiyono (2015:231).

Regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sifat hubungan satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Dengan maksud untuk meramalkan nilai variable tidak bebas.

Ditinjau dari jumlah variabel independennya, analisis regresi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

$Y = a + bX + \epsilon$ (Regresi linier sederhana)

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Regresi linier berganda)

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Dimana :

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

ϵ = Nilai residu

Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian,

yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari menurut Nazar (2003) dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif (Muslich Ansori, 2017).

III. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Terhadap Karakteristik Individu (X₁) Dengan Menggunakan SPSS 26

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	37.0385	18.195	0.576	0.796
X1_2	36.6538	20.309	0.349	0.82
X1_3	36.5769	20.68	0.479	0.809
X1_4	37.3654	18.393	0.534	0.801
X1_5	36.6731	19.793	0.602	0.798
X1_6	37.1346	17.883	0.463	0.815
X1_7	37.4231	17.543	0.694	0.782
X1_8	36.8077	20.825	0.355	0.818
X1_9	37.1154	18.692	0.589	0.795
X1_10	36.5577	20.448	0.529	0.805

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dari hasil tabel 1 diatas dapat dibandingkan pada kolom r hitung dengan r tabel. Dapat dilihat dari pengujian validitas bahwa keseluruhan item variabel penelitian dari variabel Karakteristik Individu (X₁) mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada signifikan 5% dan n = 54 maka diperoleh r tabel 0,268 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian Karakteristik Individu adalah Valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Terhadap Lingkungan Kerja (X₂) Dengan Menggunakan SPSS 26

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	33.5385	12.018	0.611	0.532
X2_2	34.5577	9.742	0.649	0.482
X2_3	34.1346	11.57	0.547	0.534
X2_4	33.6923	13.237	0.466	0.572
X2_5	33.3846	13.849	0.571	0.579
X2_6	34.1731	10.224	0.585	0.507
X2_7	34.0192	11.156	0.566	0.524
X2_8	33.5769	17.661	0.433	0.714
X2_9	33.6731	16.852	0.276	0.705
X2_10	33.4423	16.173	0.271	0.679

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dari hasil tabel 2 diatas dapat dibandingkan pada kolom r hitung dengan r tabel. Dapat dilihat dari pengujian validitas bahwa keseluruhan item variabel penelitian penilaian Lingkungan Kerja (X₂) mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada signifikan 5% dan n=54 maka diperoleh r tabel 0,268 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian Lingkungan Kerja adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Dengan Menggunakan SPSS 26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Y_1	35.5385	11.704	0.565	0.641
Y_2	35.2115	12.405	0.372	0.678
Y_3	36.1731	11.989	0.375	0.679
Y_4	35.4423	13.31	0.484	0.669
Y_5	35.8077	12.707	0.366	0.702
Y_6	35.3269	14.067	0.34	0.715
Y_7	35.5	13.667	0.306	0.689
Y_8	35.4423	12.879	0.351	0.681
Y_9	35.4038	12.285	0.524	0.653
Y_10	34.9615	13.41	0.351	0.682

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dari hasil tabel 3 diatas dapat disandingkan pada kolom r hitung dengan r tabel. Dapat dilihat dari pengujian validitas bahwa keseluruhan item variabel penelitian penilaian Kinerja Karyawan (Y) mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada signifikan 5% dan n=54 maka diperoleh r tabel 0,268 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian Kinerja adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Karakteristik Individu (X1) Dengan Menggunakan SPSS 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	10

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* 0,807 maka dapat bahwa pernyataan dalam kuesioner Karakteristik Individu adalah Reliabel dan dapat diterima.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Lingkungan Kerja (X2) Dengan Menggunakan SPSS 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.658	10

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* 0,658 maka dapat bahwa pernyataan dalam kuesioner Lingkungan Kerja adalah Reliabel dan dapat diterima.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Karakteristik Individu (X1) Dengan Menggunakan SPSS 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	10

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* 0,687 maka dapat bahwa pernyataan dalam kuesioner Kinerja Karyawan adalah Reliabel dan dapat diterima.

Persepsi responden terhadap Karakteristik Individu (X1) pada karyawan PT. Pojok Satu Indonesia yaitu sebesar 4,09 (pada skala 1 – 5) pada interval (4,19 – 3,40) dengan kategori Baik (B).

Persepsi responden terhadap Lingkungan Kerja (X2) pada karyawan PT.

Pojok Satu Indonesia yaitu sebesar 3,76 (pada skala 1 – 5) pada interval (4,19 – 3,40) dengan kategori Baik (B).

Persepsi responden terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada karyawan PT. Pojok Satu Indonesia yaitu sebesar 3,94 (pada skala 1 – 5) pada interval (4,19 – 3,40) dengan kategori Baik (B).

Diperoleh hasil tabel Anova adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan) Dengan Menggunakan SPSS 26

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,685	2	1,843	22,932	,000 ^b
	Residual	4,098	51	,080		
	Total	7,783	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu

Sumber : Hasil analisis penulis 2020

Berdasarkan tabel anova diperoleh F hitung $22,932 > F$ tabel 4,03 dengan degree of freedom (df) = $n-k-1$, $54-2-1 = 51$ pada, alpha 0,05. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel Karakteristik Individu (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) di PT. Pojok Satu Indonesia. Besar nilai korelasi 0,688 menandakan pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sangat tinggi. Besarnya pengaruh yang diberikan kedua variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,453 (*adjusted r square*) atau 45,30%. Sedangkan sisanya sebesar 54,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi bahasan dalam penelitian.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik Individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Ini membuktikan bahwa Karakteristik Individu sangat mempengaruhi Kinerja Karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan T hitung = $6,712 > T$ tabel = 1,674 maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja memiliki pengaruh rendah terhadap Kinerja Karyawan. Ini membuktikan bahwa Lingkungan Kerja sangat berpengaruh rendah terhadap Kinerja Karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan T hitung = $2,831 > T$ tabel = 1,674 maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh rendah antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Karakteristik Individu (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 45,30% sedangkan sisanya 54,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh yang diberikan kedua variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,453 (*adjusted r-square*) atau 45,30%. Sedangkan sisanya sebesar 54,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi bahasan dalam penelitian.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT. Pojok Satu Indonesia maka dapat diambil kesimpulan dan dapat dikemukakan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan korelasi Karakteristik Individu (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah $R = 0,681$ pada interval (0,60 – 0,79) menunjukkan bahwa hubungan antara Karakteristik Individu (X1) dan Kinerja Karyawan (Y) adalah kuat dan positif. Dengan hasil regresi $Y = 1,381 + 0,526 X1$ dan Uji Hipotesis T hitung = $6,712 > T$ tabel = $1,674$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Individu (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan korelasi Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah $R = 0,365$ pada interval (0,20 – 0,39) menunjukkan bahwa hubungan antara Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) adalah Rendah. Dengan hasil regresi $Y = 1,381 + 0,107 X2$ dan Uji Hipotesis T hitung = $2,831 > T$ tabel = $1,674$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan korelasi Karakteristik Individu (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah $R = 0,688$ terletak pada interval (0,60 – 0,79) menunjukkan bahwa hubungan antara Karakteristik Individu (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) kuat dan positif. Dengan hasil regresi $Y = 1,381 +$

$0,526 X1 + 0,107 X2$ dan Uji Hipotesis F hitung = $22,932 > F$ tabel = $4,03$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Individu (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Saran

Saran yang diberikan dari hasil pembahasan dan kesimpulan tentang Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pojok Satu Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya, PT. Pojok Satu Indonesia perlu memperhatikan dan menumbuhkan karakteristik yang baik sehingga akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan juga akan sangat bermanfaat untuk menghadapi persaingan global yang setiap harinya semakin memanas.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada perusahaan agar tetap mempertahankan lingkungan kerja yang baik dan juga lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini agar dapat mendukung karyawannya untuk dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Karena memang lingkungan kerja yang baik dapat meminimalisir kemangkiran kerja pada pegawai serta juga dapat mempermudah pegawai dalam menjalankan aktivitas kerja yang dilakukan.
3. Saran untuk karyawan terkait dengan kinerja, sebaiknya karyawan melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan

oleh perusahaan dilakukan dengan baik agar dapat mendukung pencapaian suatu tujuan perusahaan.

V. Daftar Pustaka

- Handoko, T. Hani. 2005. *Manajemen. Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Alam S., MM. 2007. *Ekonomi. Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Masdar, Syahrazad. Asmorowati, Sulikah. Irianto, Jusuf. 2012. *Manajemen*

Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik. Surabaya: Airlangga University Press

- Rahman, Mariati. 2017. *Ilmu Administrasi*. Makassar: Sah Media
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Maju Mundur
- Huda, Nurul. 2015. *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*. Jakarta: Kencana
- Safaruddin. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Kamal, A. dan Firdaus, A. (2018) 'Pemotivasian dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja', p. 14.